

PENATAAN KAWASAN DANAU PERINTIS KABUPATEN BONE BOLANGO

Mohamad Zulfikran Ibrahim^{1,*}, Muhammad
Rijal Syukri², Satar Saman²

¹Mahasiswa Arsitektur, Teknik, Universitas
Negeri Gorontalo

²Dosen Arsitektur, Teknik, Universitas Negeri
Gorontalo
Zulfikranibrahim31@gmail.com

ABSTRACT.

The Perintis Lake Tourism Area is an area located in the district capital, not directly making this area a development priority. However, until now, the Perintis Lake Area has not received good attention and most of it is still managed traditionally. There is still low awareness of environmental conservation so that the impact of damage due to the presence of visitors to tourist attractions is still a problem. In addition, the economic impact of developing tourist destinations is still very small for the local community. This research aims to produce a design for the Perintis Lake area that has conservation, education and recreation functions. The method used in this research is 2-dimensional and 3-dimensional graphic design based on area analysis. Through the research, the design results were obtained in the form of circulation concepts, area support facilities, site plans and zoning based on their functions..

Keywords: *perintis lake, tourism, recreation, design*

ABSTRAK.

Kawasan Wisata Danau Perintis merupakan kawasan yang terletak di ibukota kabupaten, tidak secara langsung menjadikan kawasan ini sebagai prioritas pembangunan. Namun sampai dengan saat ini, Kawasan Danau Perintis belum mendapat perhatian yang baik dan sebagian besar masih dikelola secara tradisional. Masih rendahnya kesadaran terhadap pelestarian lingkungan sehingga dampak kerusakan akibat kehadiran para pengunjung objek wisata juga masih menjadi masalah. Selain itu, dampak secara ekonomi dari pengembangan destinasi wisata pada dasarnya masih sangat kecil bagi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain kawasan Danau Perintis yang memiliki fungsi konservasi, edukasi

dan rekreasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain grafis 2 dimensi dan 3 dimensi berbasis analisis kawasan. Melalui penelitian diperoleh hasil desain berupa konsep sirkulasi, fasilitas penunjang kawasan, site plan dan zonasi kawasan berdasarkan fungsinya.

Kata kunci: danau perintis, wisata, rekreasi, desain

PENDAHULUAN

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah ± 1.984,58 km². Permukaan wilayah Kabupaten Bone Bolango, terdiri dari kawasan pegunungan dan lautan. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi obyek wisata alam yang unik, baik wisata alam darat maupun wisata alam laut.

Danau Perintis adalah satu-satunya danau yang terletak di bagian timur Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, tepatnya di Kecamatan Suwawa. Sebagai Kawasan Strategis Kabupaten yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan Danau perintis ialah wilayah yang penataan ruangnya harus diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten terhadap ekonomi, sosial, budaya dan atau lingkungan. Namun sampai sekarang Pemerintah Kabupaten Bone Bolango belum maksimal dalam mengembangkan Kawasan wisata ini, oleh karena itu Kawasan Wisata Danau Perintis ini belum memberikan retribusi rekreasi kedaerah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya fasilitas-fasilitas memadai dalam menunjang kegiatan wisata pada kawasan ini, yang ada hanyalah fasilitas seadanya yang diolah langsung oleh masyarakat sekitar kawasan Danau Perintis.

Adapun jenis wisata yang telah dikenal dimasa ini antara lain, Wisata Budaya dan Sejarah (Cultural Tourism), Wisata Konvensi (Convention Tourism), Wisata Sosial (Social Tourism), Wisata Cagar Alam, Wisata Perjalanan (Pleasure Tourism), Wisata Rekreasi, Wisata Olah Raga (Sport Tourism), Wisata untuk Urusan Dagang (Business Tourism), Wisata Maritim/ Bahari. Kawasan Danau Perintis memiliki potensi wisata alam dan rekreasi di untuk masyarakat di wilayah Kabupaten Bone Bolango dan sekitarnya. Danau Perintis yang direncanakan merupakan suatu

wadah kegiatan wisata rekreatif dan edukatif yang akan menyajikan danau dengan segala daya tariknya yaitu daya tarik alam, baik sumber daya biotis maupun abiotis, daya tarik budaya dan daya tarik buatan serta akan meningkatkan pemahaman para wisatawan akan pentingnya melestarikan alam dan lingkungannya.

Konsep fungsi Kawasan Wisata Danau Perintis yaitu berfungsi meningkatkan perkembangan kawasan wisata lainnya terutama kawasan Taman Nasional Bogani Wartabone yang menjadi kawasan wisata hutan lindung di Kabupaten Bone Bolango. Kawasan ini diarahkan untuk memberikan informasi dan letak kawasan wisata lain yang ada di Kabupaten Bone Bolango, meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat akibat pengaruh dari keberadaan Kawasan Wisata Danau Perintis ini, merangsang berkembangnya minat masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan akses ke wilayah ini. (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Bone Bolango 2011-2031)

Danau merupakan sebuah tempat di kerak Bumi sehingga merupakan salah satu bentuk permukaan Bumi. Meski danau adalah berupa perairan, namun karena letaknya ada di daratan maka danau merupakan bagian dari daratan. keberadaan danau bukan tanpa alasan. Faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya danau ini bisa berupa faktor alam maupun faktor buatan manusia. Beberapa faktor penyebab terbentuknya danau diantaranya adalah: 1) Adanya letusan gunung berapi; 2) Adanya aktivitas penambangan; 3) Adanya kesengajaan dari manusia. Danau perintis merupakan danau yang terbentuk secara sengaja atau biasa juga disebut danau buatan.

Seperti halnya danau pada umumnya, Danau perintis juga memiliki manfaat antara lain :

1. Sebagai sumber air bagi pertanian
2. Sebagai sumber air minum bagi masyarakat
3. Memenuhi kebutuhan sehari-hari
4. Sebagai pembangkit listrik tenaga air
5. Membantu proses produksi barang
6. Sebagai tempat rekreasi
7. Sebagai tempat budidaya ikan dan tumbuhan
8. Sebagai sarana pengembangan nilai budaya
9. Sebagai sarana edukasi dan penelitian
10. Sarana melestarikan keaneka-ragaman hayati

11. Sebagai wadah peresapan air tanah dan penampungan air sehingga dapat mencegah terjadinya banjir dan erosi tanah
12. Membantu proses pembentukan tanah

Danau perintis saat ini belum memiliki fasilitas penunjang berdasarkan Permenpar No. 3 Tahun 2018 yaitu Pengembangan Daya Tarik Wisata sebagai upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata, mencakup:

1. Pembangunan pusat informasi wisata/TIC (Tourism Information Center) dan perlengkapannya;
2. Pembuatan ruang ganti dan/atau toilet;
3. Pembuatan pergola;
4. Pembuatan gazebo;
5. Pemasangan lampu taman;
6. Pembuatan pagar pembatas;
7. Pembangunan panggung kesenian/pertunjukan;
8. Pembangunan kios cenderamata;
9. Pembangunan plaza / pusat jajanan kuliner;
10. Pembangunan tempat ibadah;
11. Pembangunan menara pandang (viewing deck);
12. Pembangunan gapura identitas;
13. Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian)/jalan setapak/jalan dalam kawasan, boardwalk, dan tempat parkir; dan
14. Pembuatan rambu-rambu petunjuk arah.

Selain berfungsi sebagai kawasan wisata, Danau Perintis juga diharapkan dapat berfungsi sebagai ruang terbuka hijau. Arifin, S.S. (2018), peningkatan pembangunan akan mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan sehingga diperlukan penambahan area hijau agar dapat memenuhi kebutuhan ruang hijau pada suatu wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain kawasan Danau Perintis sebagai kawasan wisata alam yang rekreatif dan edukatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain berbasis analisis yang dilaksanakan melalui analisis data primer dan sekunder untuk menyusun konsep desain dan selanjutnya dibuat dalam desain grafis 2 dimensi dan 3 dimensi. Proses pengumpulan data melalui

pengukuran langsung di lapangan dan pengukuran melalui data spasial google earth.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Analisa Site Makro

Analisa site dilakukan untuk menganalisa keadaan tapak dan keadaan lingkungan sekitar tapak agar memperoleh tapak yang baik dan sesuai untuk peruntukan sebuah kawasan wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango dengan memaksimalkan potensi dan fungsi lahan sekitar site. Site dengan luasan daratan yaitu 223,075 M² dan luasan perairan yaitu 177.075 M² sehingga luas site keseluruhan yaitu 400.150 M² ini berada Desa Huluduotamo kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.



Gambar 1. Site Plan Kawasan (Sumber: Hasil Analisis, 2020)

Kawasan Didorong Pertumbuhannya.

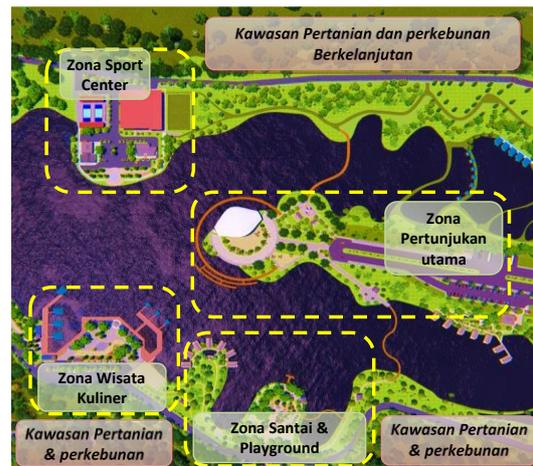
Kawasan yang didorong pertumbuhannya merupakan kawasan yang memiliki luas ±14.780 m² diperuntukan untuk perumahan, pemerintahan, perdagangan dan jasa. Desain pada kawasan ini dikhususkan untuk pelayanan masyarakat umum yang menyediakan fasilitas pelayanan umum. Seperti Pusat Informasi Wisata, Plaza, RTH, Masjid, dan Parkir yang termasuk dalam Zona Penerimaan (Pelayanan).



Gambar 2. Perspektif Zona Penerimaan (Sumber: Hasil Analisis, 2020)

Kawasan Dikendalikan Perkembangannya.

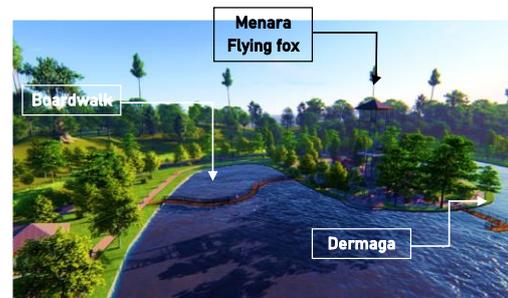
Kawasan yang dikendalikan perkembangannya adalah kawasan yang Mengutamakan kepentingan lingkungan, Pengembangan ekonomi lokal masyarakat melalui pemanfaatan hasil pertanian dan perkebunan berkelanjutan, perikanan, dan jasa pariwisata berwawasan lingkungan. Pada kawasan ini terdapat Zona Wisata Kuliner, Zona Olahraga, Zona Playground, Zona Pertunjukan Utama.



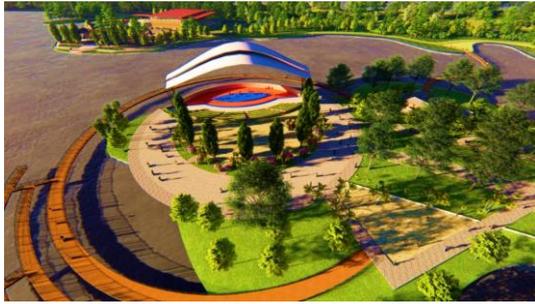
Gambar 3. Zona yang harus dikendalikan perkembangannya (Sumber: Hasil Analisis, 2020)



Gambar 4. Zona Playground (Sumber: Hasil Analisis, 2020)



Gambar 5. Zona Pertunjukan dan Outbond (Sumber: Hasil Analisis, 2020)



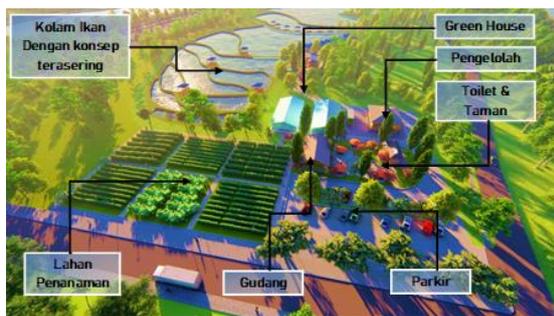
Gambar 6. Zona Olahraga
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)



Gambar 7. Area prasarana pendukung
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

Kawasan yang Dihambat Pertumbuhannya

Kawasan yang dihambat pertumbuhannya adalah kawasan yang Mengutamakan kepentingan konservasi, Membatasi kegiatan bersifat eksploratif tanah dan mendukung kegiatan pertanian yang agroforestry atau pelestarian Hutan. Pada kawasan ini hanya terdapat zona pendidikan $\pm 70.465 \text{ m}^2$ yang bersifat memberikan pelayanan pendidikan pertanian, kehutanan dan perikanan.

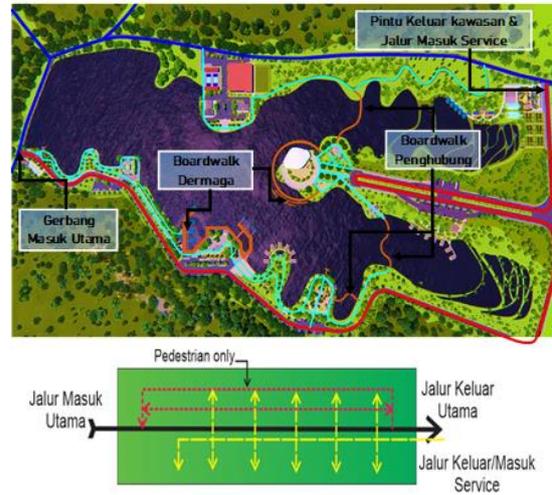


Gambar 8. Zona Pendidikan
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi yang direncanakan memiliki pola linear yang memusat. Pola seperti ini juga dapat mempermudah pergerakan pengguna dari

satu obyek ke obyek yang lain. Jalur sirkulasi wisata berbeda dengan jalur untuk Transportasi, dimana jalur untuk wisata dibuat berkelok dan lama sedangkan jalur Transportasi harus cepat dan efisien.



Gambar 9. Jalur Sirkulasi
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

KESIMPULAN

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, yang sedang berkembang. Permukaan wilayah Kabupaten Bone Bolango, terdiri dari kawasan pegunungan dan lautan. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi obyek wisata alam yang unik, baik wisata alam darat maupun wisata alam laut.

Kawasan Wisata Danau Perintis merupakan kawasan yang terletak di ibukota kabupaten, tidak secara langsung menjadikan kawasan ini sebagai prioritas pembangunan. Namun sampai dengan saat ini, Kawasan Danau Perintis belum mendapat perhatian yang baik dan sebagian besar masih dikelola secara tradisional. Masih rendahnya kesadaran terhadap pelestarian lingkungan sehingga dampak kerusakan akibat kehadiran para pengunjung objek wisata juga masih menjadi masalah. Disamping itu dampak secara ekonomi dari pengembangan destinasi wisata pada dasarnya masih sangat kecil bagi masyarakat setempat. Pada dasarnya destinasi wisata memiliki dampak ekonomi langsung yang langsung diterima pada suatu destinasi wisata tersebut yang bersumber dari pengeluaran wisatawan pada saat melakukan aktivitas wisata. Kepada masyarakat yang tidak melakukan usaha dan tidak ada aktivitas di destinasi tersebut, tidak mendapatkan apapun meskipun masyarakat tersebut merupakan penduduk local.

Penataan Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango ini diharapkan bisa mewujudkan Kawasan Danau Perintis dan Sekitarnya Sebagai Kawasan Konservasi, Kawasan Ekowisata dan Kawasan Agroindustri Secara Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akil Sjarifuddin (2011). **Implementasi Kebijakan Sektoral dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan dari Perspektif Penataan Ruang.**
- [2] Badan Pusat Statistik Gorontalo (2018). **Analisis Strategi Peningkatan Retribusi Rekreasi Dan Olahraga Di Kabupaten Bone Bolango.** Gorontalo, .
- [3] Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang (2008), **Modul Terapan : Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.** Jakarta
- [4] Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya (2020). **Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Bone Bolango 2011-2031.** Suwawa, Bone Bolango.
- [5] Nyoman, S. Pendit (1994). **Ilmu Pariwisata Sebagai Sebuah Pengantar Perdana.** Jakarta : Pradnya Paramitha.
- [6] Oka A. Yoeti (1996), **Pengantar Ilmu Pariwisata.** Jakarta: Pradyana Paramita.
- [7] Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011 – 2031
- [8] Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
- [9] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau
- [10] Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025
- [11] Permenpar No. 3 Tahun 2018 Tentang Dak Fisik Bidang Pariwisata
- [12] Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Gorontalo 2012-2027. Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Gorontalo 2015.
- [13] Saleh Wahab (1997), **Manajemen Kepariwisata.** Jakarta: Pradyana Paramita,
- [14] Sri Sutarni Arifin, Muhammad Rijal Syukri, (2018). **Perubahan Index Hijau di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.** Jurnal Sains Informasi Geografis (JSIG) Vol. 1 No. 2 Tahun 2018 ISSN 2614-1671
- [15] Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2010